

MENINGKATKAN EFISIENSI ORGANISASI: PERAN KLASIFIKASI BIAYA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Zakia Fikra¹, Naila Ariqah Putri², Widya Arsani Malau³,
Muhammad Rafianda⁴, Mariana Mariana⁵

Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

Email : zakia.fkra@gmail.com¹, nailaar2003@gmail.com²,
arsanimalauwidya@gmail.com³, rafianda719@gmail.com⁴, mariana@pnl.ac.id⁵

Received Date: 31 Desember 2024

Revised Date: 17 Januari 2025

Accepted Date: 25 Januari 2025

The Keywords:

Organizational Efficiency

Cost Classification

Decision Making

Cost Control

Financial Planning

Kata Kunci:

Efisiensi Organisasi Klasifikasi
Biaya

Pengambilan Keputusan

Pengendalian Biaya

Perencanaan Keuangan

ABSTRACT

This study explores the role of cost classification in improving organizational efficiency and its impact on decision-making processes. The primary objective is to analyze how accurate cost classification aids managers in understanding fixed, variable, direct, and indirect costs to make more informed financial decisions. By employing effective cost control and budget planning strategies, organizations can better manage their resources, reduce unnecessary expenditures, and improve overall performance. This research utilizes a case study approach to highlight practical examples of how cost classification directly contributes to operational efficiency. The findings indicate that proper cost classification not only facilitates decision-making but also enhances competitiveness in a highly dynamic market. Recommendations are provided to help organizations integrate cost classification into their financial management systems for sustainable growth.

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran klasifikasi biaya dalam meningkatkan efisiensi organisasi serta dampaknya terhadap proses pengambilan keputusan. Tujuan utamanya adalah menganalisis bagaimana klasifikasi biaya yang akurat membantu manajer dalam memahami biaya tetap, variabel, langsung, dan tidak langsung guna membuat keputusan keuangan yang lebih tepat. Dengan menerapkan strategi pengendalian biaya dan perencanaan anggaran yang efektif, organisasi dapat mengelola sumber dayanya dengan lebih baik, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, serta meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menunjukkan contoh praktis bagaimana klasifikasi biaya secara langsung berkontribusi terhadap efisiensi operasional. Temuan menunjukkan bahwa klasifikasi biaya yang tepat tidak hanya memfasilitasi pengambilan keputusan tetapi juga meningkatkan daya saing di pasar yang sangat dinamis. Rekomendasi diberikan untuk membantu organisasi mengintegrasikan klasifikasi biaya ke dalam sistem manajemen keuangannya demi pertumbuhan yang berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Peran pemimpin dalam organisasi sangat krusial dalam mengarahkan dan memotivasi anggota untuk mencapai tujuan bersama. Di era digital yang semakin maju, dunia usaha menghadapi tantangan yang semakin kompleks, menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi agar tetap kompetitif. Kinerja perusahaan, yang merupakan cerminan dari efisiensi organisasi, sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja dan komitmen organisasi memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja karyawan, yang pada akhirnya memengaruhi pencapaian tujuan organisasi (Mariana et al., 2024; Mariana & Rahmani, 2022)

Efisiensi organisasi tidak hanya ditentukan oleh struktur dan proses internal, tetapi juga oleh pengelolaan SDM yang profesional. Pengembangan SDM melalui pelatihan dan pembinaan budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan kinerja karyawan (Sudirman & Tiarapuspa, 2023; Suwandi et al., 2024). Kepemimpinan yang visioner dan budaya organisasi yang positif menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi produktivitas (Ismail, 2017; Margaret Silalahi, 2022). Selain itu, kompensasi yang adil dan memadai menjadi faktor penting untuk mempertahankan motivasi dan kinerja karyawan (Kholifah, 2021; Putra, 2015).

Berbagai faktor seperti kualitas kerja, kerjasama, dan kedisiplinan memengaruhi kinerja karyawan. Penelitian menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki motivasi tinggi dan memahami peran mereka dalam organisasi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik (Mariana et al., 2024; Munawir & Basrowi, 2023; Wensen et al., 2016). Oleh karena itu, manajemen harus fokus pada peningkatan efisiensi karyawan melalui pengembangan keterampilan, peningkatan kepuasan kerja, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung (Eze et al., 2023; Rachmayani, 2015)

Perusahaan perlu menerapkan sistem informasi yang efektif dalam menghadapi tantangan pasar yang kompetitif, untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem ini membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan merumuskan strategi untuk meningkatkan efisiensi organisasi secara keseluruhan (Badrianto & Astuti, 2023; Istikhola & Gunawan, 2023). Dengan demikian, peran pemimpin dalam mengelola SDM dan menciptakan budaya organisasi yang kuat sangat penting untuk mencapai kinerja optimal dan keberhasilan organisasi di era digital ini (Anwar, 2021; Nursam, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review untuk mengkaji teori, temuan, dan bahan penelitian terkait peran klasifikasi biaya dalam

meningkatkan efisiensi organisasi serta mendukung pengambilan keputusan (Pujiyanto & Muzdalifah, 2022). Metode ini dilakukan dengan menganalisis sumber pustaka yang relevan sebagai landasan teori dan acuan dalam menyusun rekomendasi (Sheko & Spaho, 2018).

Langkah-Langkah Penelitian

1. Identifikasi Literatur: Mengumpulkan bahan pustaka dari jurnal, buku, dan laporan yang relevan dengan topik klasifikasi biaya, efisiensi organisasi, dan strategi pengelolaan keuangan (Rahmatullah et al., 2023; Wahyudi & Mariana, 2024).
2. Evaluasi Literatur: Menyeleksi sumber-sumber berdasarkan kredibilitas dan relevansi terhadap tujuan penelitian, terutama yang membahas klasifikasi biaya tetap, variabel, langsung, dan tidak langsung.
3. Analisis Isi: Menganalisis teori dan hasil penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi hubungan antara klasifikasi biaya dengan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan.
4. Sintesis Temuan: Menyusun integrasi hasil analisis literatur untuk menjelaskan peran klasifikasi biaya dalam meningkatkan efisiensi organisasi.
5. Kesimpulan dan Rekomendasi: Merumuskan implikasi praktis berdasarkan hasil kajian pustaka untuk mendukung pengelolaan keuangan organisasi.

LANDASAN TEORITIS

Pengertian Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya adalah proses pengelompokan dengan tujuan informasi yang disajikan untuk memudahkan dalam melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan, serta memberikan gambaran informasi yang akurat kepada pihak manajemen (Wicaksono et al., 2022). Klasifikasi biaya juga proses pengelompokan dari seluruh komponen biaya secara lebih ringkas dan sistematis agar penjelasan yang diberikan lebih akurat dan bermanfaat. Klasifikasi biaya dapat mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. Biaya juga dikatakan dengan jumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber ekonomi yang akan dikorbankan untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu. Pengklasifikasian biaya juga dibutuhkan untuk mendapatkan informasi guna untuk melayani kepentingan manajerial yang berlainan meskipun berasal dari transaksi yang sama (Bonara et al., 2024). Dalam pengelompokan biaya juga perlu untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan. Pengelompokan berdasarkan pada hubungan biaya dengan produk, volume produksi, departemen publikasi serta periode akuntansi.

Tujuan dari klasifikasi secara umum adalah agar mempermudah pengenalan, pemahaman, dan pembelajaran. klasifikasi biaya bertujuan untuk pengembangan suatu data biaya yang berguna bagi manajemen dengan tujuannya. Dengan kata lain setiap manajemen akan terus membuat suatu klasifikasi biaya yang berbeda pastinya, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen yang bersangkutan. Biaya juga mempunyai tujuan lainnya yaitu sebagai membuat laporan keuangan, merespon perubahan aktivitas, departemen atau produk, Pembuatan keputusan serta penjaminan mutu. Dalam akuntansi biaya, biaya dapat digolongkan dengan berbagai macam cara. Yang umumnya penggolongan biaya ini dapat ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut. Biaya yang dapat digolongkan seperti, objek pengeluaran, fungsi pokok dalam perusahaan, hubungan biaya, perilaku biaya berdasarkan perubahan volume, serta jangka waktu manfaatnya.

Jenis-jenis Klasifikasi Biaya

Pada dasarnya biaya terdiri dari beberapa hal (Iqbal & Amelia, 2018):

1. Hubungan biaya dengan produk
 - a. Biaya Langsung (biaya yang dapat ditelusur ke produk atau aktivitas tertentu. seperti bahan baku dan upah)
 - b. Biaya Tidak Langsung (biaya yang tidak dapat langsung di telusur ke produk. seperti biaya administrasi dan biaya lain-lain)

2. Hubungan biaya dengan volume kegiatan
 - a. Biaya Variabel (biaya yang dikarenakan volume kegiatan sehingga berubah tetapi jumlah per unit tidak berubah).
 - b. Biaya Tetap (biaya yang jumlah totalnya tidak terpengaruh terhadap volume kegiatan dalam volume tertentu).
 - c. Biaya Campuran (Biaya campuran adalah biaya yang jumlahnya terpengaruh oleh Volume kegiatan).

3. Elemen Biaya Produksi
 - a. Biaya Bahan Baku (yaitu besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi agar dapat menjadi barang jadi).
 - b. Biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung (Biaya tenaga kerja langsung ialah biaya tenaga kerja yang dilakukan secara langsung sehingga dapat berhubungan dengan produksi barang jadi. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung yaitu upah atau gaji tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan produksi barang jadi).
 - c. Biaya overhead pabrik (adalah biaya-biaya yang terjadi di pabrik selain biaya bahan baku maupun biaya tenaga kerja langsung)

Relevansi Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya memiliki relevansi yang sangat besar dalam pengelolaan organisasi, karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang struktur pengeluaran dan dampaknya terhadap kinerja keseluruhan. Dengan mengklasifikasikan biaya, manajer dan pengambil keputusan dapat mengidentifikasi dan memahami bagaimana berbagai jenis biaya berkontribusi terhadap total biaya operasional. Hal ini sangat penting untuk merumuskan strategi yang efektif dalam pengendalian biaya dan perencanaan anggaran (Melina et al., 2020).

Klasifikasi biaya membantu manajer dalam memahami perilaku biaya. Misalnya, dengan membedakan antara biaya tetap dan variabel, manajer dapat menganalisis bagaimana perubahan dalam tingkat produksi atau penjualan akan memengaruhi total biaya. Biaya tetap, seperti sewa gedung dan gaji staf tetap, tidak berubah terlepas dari jumlah produk yang dihasilkan. Di sisi lain, biaya variabel, seperti biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, akan meningkat sejalan dengan peningkatan produksi. Pemahaman ini memungkinkan manajer untuk membuat proyeksi yang lebih akurat terkait pengeluaran di masa depan, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan yang berbasis data.

Selain itu, klasifikasi biaya juga memainkan peran krusial dalam pengendalian biaya. Dengan memiliki pemahaman yang jelas tentang berbagai jenis biaya, manajer dapat mengidentifikasi area di mana biaya dapat ditekan. Misalnya, jika analisis menunjukkan bahwa biaya tidak langsung, seperti biaya administrasi, terlalu tinggi, manajer dapat mengeksplorasi langkah-langkah untuk mengurangi biaya tersebut, seperti mengoptimalkan proses bisnis atau menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi. Dengan demikian, klasifikasi biaya tidak hanya memberikan wawasan, tetapi juga menjadi alat strategis dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional.

Pemahaman yang mendalam tentang klasifikasi biaya juga memungkinkan organisasi untuk melakukan perencanaan anggaran yang lebih efektif. Dengan informasi yang lebih akurat mengenai pengeluaran, organisasi dapat menetapkan anggaran yang realistis dan dapat dicapai. Hal ini sangat penting dalam lingkungan bisnis yang tidak menentu, di mana fluktuasi biaya dapat memengaruhi profitabilitas secara signifikan. Dengan merencanakan anggaran berdasarkan klasifikasi biaya yang tepat, organisasi dapat memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk operasional tanpa membebani arus kas.

Klasifikasi biaya juga relevan dalam penilaian kinerja. Dengan menggunakan klasifikasi biaya, manajer dapat mengevaluasi kinerja departemen atau proyek secara lebih akurat. Misalnya, jika suatu departemen memiliki pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan, analisis klasifikasi biaya dapat membantu mengidentifikasi apakah

biaya tersebut adalah biaya tetap yang harus diterima atau biaya variabel yang dapat dikendalikan. Dengan demikian, manajer dapat mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki kinerja dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien.

Relevansi klasifikasi biaya juga dapat dilihat dalam proses penetapan harga jual produk. Dengan memahami biaya yang terkait dengan setiap produk, organisasi dapat menetapkan harga yang tidak hanya mencakup semua biaya tetapi juga memberikan margin keuntungan yang diinginkan. Klasifikasi biaya memungkinkan manajer untuk mempertimbangkan semua elemen biaya dalam keputusan harga, sehingga produk dapat bersaing di pasar tanpa mengorbankan profitabilitas.

Secara keseluruhan, relevansi klasifikasi biaya dalam pengelolaan organisasi tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan menyediakan kerangka kerja yang jelas untuk memahami biaya, klasifikasi biaya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Klasifikasi biaya bukan hanya alat akuntansi, tetapi juga merupakan fondasi bagi manajemen yang efektif dan pengembangan strategi bisnis yang sukses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian biaya merupakan elemen kunci dalam keberhasilan manajemen organisasi, berfungsi untuk memastikan bahwa pengeluaran tetap dalam batasan anggaran dan sumber daya digunakan dengan sebaik mungkin. Proses ini tidak hanya mencakup pengurangan pengeluaran, tetapi juga mempromosikan efisiensi operasional dan penggunaan sumber daya yang efektif untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi. Dengan pengendalian biaya yang baik, manajer dapat membuat keputusan yang lebih informatif dan strategis yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan yang stabil dan sehat (Ilma & Nofrisel, 2021).

Tahapan Pengendalian Biaya:

1. **Perencanaan Anggaran:** Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses pengendalian biaya. Organisasi perlu menyusun anggaran yang realistis berdasarkan proyeksi pendapatan dan pengeluaran. Anggaran harus mencakup semua jenis biaya, baik biaya tetap seperti sewa gedung dan gaji karyawan, maupun biaya variabel yang dipengaruhi oleh tingkat produksi atau layanan. Perencanaan anggaran yang efektif memberikan panduan kepada manajer untuk mengevaluasi dan membandingkan hasil aktual dengan proyeksi awal. Tanpa perencanaan yang matang, organisasi akan kesulitan mengontrol biaya yang keluar, yang dapat berujung pada pemborosan dan penurunan efisiensi (Wang, 2022).

2. **Pemantauan dan Pengukuran:** Setelah anggaran ditetapkan, langkah berikutnya adalah pemantauan biaya secara teratur. Setiap pengeluaran harus dicatat dan dianalisis secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan anggaran. Proses ini melibatkan penggunaan laporan keuangan yang diperbarui dan sistem akuntansi yang akurat. Dengan pencatatan yang cermat, manajer dapat mengidentifikasi varians—perbedaan antara biaya aktual dan biaya yang dianggarkan—yang membantu mengungkap area di mana pengendalian diperlukan atau efisiensi dapat ditingkatkan (Ilma & Nofrisel, 2021). Pemantauan yang konsisten memungkinkan manajer untuk bertindak cepat dan membuat penyesuaian saat terjadi deviasi yang signifikan dari anggaran.
3. **Analisis dan Penilaian Varians:** Varians antara pengeluaran aktual dan anggaran sering kali menjadi indikator penting dalam proses pengendalian biaya. Analisis varians ini membantu manajer memahami penyebab penyimpangan, seperti biaya tak terduga atau pengelolaan yang kurang efisien. Dengan mengetahui akar masalah, manajer dapat merumuskan strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran, seperti negosiasi ulang kontrak dengan pemasok, penghematan bahan baku, atau penerapan teknologi yang lebih hemat biaya (Smith, 2014).
4. **Tindakan Pengendalian:** Jika ditemukan varians yang signifikan, manajer harus segera mengambil tindakan pengendalian. Ini bisa berupa penyesuaian anggaran, peninjauan kembali strategi operasional, atau peningkatan pelatihan staf untuk meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, tindakan pengendalian dapat melibatkan implementasi sistem manajemen biaya yang lebih canggih untuk meminimalkan kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi pengukuran biaya.
5. **Pelaporan dan Evaluasi Berkala:** Pelaporan yang terstruktur dan evaluasi berkala atas kinerja biaya menjadi aspek akhir dalam siklus pengendalian biaya. Melalui laporan ini, manajer dapat mengevaluasi efektivitas strategi pengendalian biaya dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi ini juga membantu organisasi dalam menetapkan praktik terbaik dan menciptakan budaya efisiensi di semua tingkatan operasional. Perbaikan terus-menerus pada proses pengendalian biaya menjamin bahwa organisasi tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan tantangan pasar.

Pengendalian biaya merupakan salah satu fungsi manajerial yang sangat penting dalam pengelolaan organisasi. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan serta memastikan penggunaan sumber daya organisasi secara efisien. Proses pengendalian biaya mencakup identifikasi, pengukuran, analisis, dan pengendalian semua biaya yang dikeluarkan oleh organisasi. Hal ini memungkinkan manajer untuk membuat

keputusan yang lebih baik guna mendukung kinerja keuangan yang sehat (Ilma & Nofrisel, 2021). Dalam hal ini, pengendalian biaya tidak hanya bertujuan untuk mengurangi biaya, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan sumber daya (Smith, 2014).

Tahap pertama dalam pengendalian biaya adalah perencanaan yang matang. Organisasi harus menetapkan anggaran yang realistis berdasarkan proyeksi pendapatan dan pengeluaran. Anggaran ini harus mencakup semua kategori biaya, termasuk biaya tetap dan biaya variabel, sehingga manajer memiliki acuan yang jelas untuk mengevaluasi kinerja keuangan di masa mendatang (Ilma & Nofrisel, 2021). Tanpa perencanaan yang tepat, organisasi berisiko kesulitan melacak dan mengendalikan pengeluaran, yang dapat mengarah pada pemborosan dan ketidakefisienan (Wang, 2022).

Setelah menetapkan anggaran, langkah berikutnya adalah pemantauan dan pengukuran biaya secara rutin. Hal ini mencakup pencatatan semua pengeluaran yang terjadi dan membandingkannya dengan anggaran yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan laporan keuangan dan sistem akuntansi yang tepat, manajer dapat dengan mudah mengidentifikasi perbedaan antara biaya aktual dan anggaran (Ilma & Nofrisel, 2021). Identifikasi varians ini memberikan indikator penting bagi manajer untuk mengetahui area di mana pengeluaran perlu dikendalikan lebih lanjut atau di mana efisiensi dapat ditingkatkan (Smith, 2014).

Secara keseluruhan, pengendalian biaya yang efektif membutuhkan proses yang berkesinambungan, mulai dari perencanaan anggaran, pemantauan pengeluaran, hingga analisis varians. Proses ini memberikan landasan bagi manajer untuk mengelola sumber daya organisasi dengan lebih efisien dan membuat keputusan strategis yang mendukung kinerja keuangan yang optimal. Dengan demikian, pengendalian biaya tidak hanya menjaga keseimbangan anggaran tetapi juga memperkuat kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang.

KESIMPULAN

Pengendalian biaya adalah elemen penting dalam manajemen organisasi yang bertujuan menjaga agar pengeluaran tetap terkendali sesuai anggaran. Dengan pendekatan yang menyeluruh, dimulai dari perencanaan anggaran hingga pemantauan dan analisis varians, manajer dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional. Klasifikasi biaya, yang mencakup pemisahan antara biaya tetap dan variabel, memfasilitasi manajer dalam memahami alokasi sumber daya dan membuat keputusan yang lebih strategis.

Analisis varians dan tindakan pengendalian yang cepat membantu mengungkap area inefisiensi dan memungkinkan perbaikan yang tepat sasaran, seperti penghematan bahan baku atau optimalisasi proses. Selain itu, laporan berkala dan evaluasi kinerja membantu memastikan praktik terbaik diterapkan,

menjaga efisiensi, dan menjamin kelangsungan organisasi. Dengan demikian, klasifikasi biaya berperan krusial dalam pengambilan keputusan yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan jangka panjang.

SARAN

Untuk meningkatkan efisiensi, disarankan agar organisasi mengadopsi teknologi akuntansi modern untuk memantau biaya secara real-time dan memberikan pelatihan kepada manajer agar lebih kompeten dalam strategi pengendalian biaya. Selain itu, klasifikasi biaya yang lebih rinci membantu dalam analisis yang lebih efektif, sementara evaluasi berkala memastikan strategi tetap relevan dengan perkembangan bisnis.

Budaya efisiensi juga perlu ditanamkan melalui partisipasi aktif karyawan dalam inisiatif penghematan biaya. Dengan langkah-langkah ini, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memperkuat kinerja keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat, tauhid, dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan jurnal tentang “Meningkatkan Efisiensi Organisasi : Peran Klasifikasi Biaya dalam Pengambilan Keputusan” hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Mariana, M.Si selaku dosen pembimbing, atas bimbingan dan dukungannya.
2. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Lhokseumawe yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya yang sangat membantu.
3. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan sejawat dan partisipan yang telah berkontribusi dengan wawasan berharga.
4. Dan kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman kami yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat selama perjalanan penelitian ini.

REFERENSI

- Anwar, A. (2021). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB) terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan. *Juripol*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10963>
- Badrianto, Y., & Astuti, D. (2023). Peran Kepuasan kerja sebagai Mediasi pada Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya*, 6(1), 841–848. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1013>
- Bonara, R. S. F., Judijanto, L., Astuti, T., Mariana, M., Uksi, R., Seran, A. M. I.,

- Kristianto, G. B., & Masradin, M. (2024). *Teori Akuntansi*. Green Publishing.
- Eze, E. I., Inyama, O. I., & Ezugwu, I. (2023). Corporate Overheads and Operational Performance of Brewing Firms in Nigeria. *International Journal of Business and Management Review*, 11(9), 1–15. <https://doi.org/10.37745/ijbmr.2013/vol11n9115>
- Ilma, S. S., & Nofrisel. (2021). Analysis of Cost Control Process in PT. S' Project Management on a 2018's Work Package: Constructing a 100-Tonne-Capacity Integrated Cold Storage Facility in Kampar District. *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*, 187(Gcbme 2020), 285–290. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.055>
- Iqbal, M., & Amelia, S. (2018). Pengaruh biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum terhadap profitabilitas pada PT. kimia farma (PERSERO), TBK periode 2010 - 2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 51–69.
- Ismail, I. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kepemimpinan Dan Kinerja Karyawan Pemerintah Kabupaten-Kabupaten Di Madura. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 12(1), 18. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2008.v12.i1.2057>
- Istikhola, Y., & Gunawan, A. (2023). Mengeksplorasi Pengaruh Kekuatan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Organisasi: Studi Literasi. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 1(03), 103–110. <https://doi.org/10.59422/global.v1i03.149>
- Kholifah, S. (2021). Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Sosial Sains*, 1(9), 1082–1091. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i9.203>
- Margaret Silalahi, L. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Literature Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 257–269. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.830>
- Mariana, M., Liza, L., Ramadana, S. W., Rahmaniar, R., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh Etika Audit dan Motivasi Terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2306–2313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2179>
- Mariana, M., & Rahmaniar, R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.74>
- Melina, Anton, Satriya, F., & Satriya, F. (2020). Akuntansi Biaya. In *Suparyanto dan Rosad (2015)* (Vol. 5, Issue 3). <https://badanpenerbit.org/index.php/dpipress/article/download/15/13>
- Munawir, A., & Basrowi, B. (2023). Peran Kedisiplinan dalam Memediasi Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Ekodestinasi*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.59996/ekodestinasi.v1i1.24>

- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Pujianto, W. E., & Muzdalifah, L. (2022). Digital marketing in Islamic perspective: A literature review. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 6(2), 247–258. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v6n2.p247-258>
- Putra, S. W. (2015). Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Kecil. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 11(1), 62. <https://doi.org/10.21067/jem.v11i1.869>
- Rachmayani, A. N. (2015). *Teori Biaya Produksi*. 6.
- Rahmatullah, I., Mariana, M., & Armia, A. (2023). Peningkatan Margin Keuntungan: Praktik Efektif Jual Beli Bahan Bangunan. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 101–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v2i2.212>
- Sheko, A., & Spaho, A. B. (2018). Information technology inhibitors and information quality in supply chain management: A PLS-SEM analysis. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 7(3), 125–138. <https://doi.org/10.2478/ajis-2018-0064>
- Smith, P. (2014). Project Cost Management – Global Issues and Challenges. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 119, 485–494. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.054>
- Sudirman, M. A. A., & Tiarapuspa. (2023). Masih Adakah Efek Kompensasi Terhadap Kinerja Yang Diberikan Karyawan? *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2441–2448. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16935>
- Suwandi, S., Melinda, M., Rusmardiana, A., Rahmanto, B. T., Ariyanto, A., & Yatim, H. (2024). Pengoptimalan Strategi Harga Dalam Industri Gula Aren: Pendekatan Process Costing. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 1511–1520.
- Wahyudi, W., & Mariana, M. (2024). Mengadaikan Kembali Tanah Gadai. *Jurnal Tahqiqat: Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*, 18(2), 88–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/tahqiqat.v18i2.228>
- Wang, S. (2022). Problems in the Whole Process of Management and Control of Construction Cost and Cost Management Strategies. *Highlights in Science, Engineering and Technology*, 28, 200–205. <https://doi.org/10.54097/hset.v28i.4107>
- Wensen, C. R., Manossoh, H., & Pinatik, S. (2016). Penerapan Metode Process Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Conbloc Indonesia Surya. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(3), 1–10. <https://doi.org/10.32400/gc.11.3.13089.2016>
- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., HM, I., Ibrahim, F. N., Husain, S., Purwanti, A., MY, A. S., Hertati, L., Herman, H., Nur, S. W., Safkaur, O., & Aristantia, S. E. (2022). *Teori Akuntansi* (Saprudin (ed.)). Green Publishing. www.globaleksekitifteknologi.co.id